

# Pendidikan Inklusif Kunci Meraih Kesetaraan Bagi Penyandang Disabilitas

Oleh:

Tolhas Damanik, M.Ed

Direktur Eksekutif Yayasan Wahana Inklusif Indonesia





Pendekatan Medis

Pendekatan Belas  
Kasihan

**Pendekatan  
dalam  
Memandang  
Disabilitas**

Pendekatan Model  
Sosial

Pendekatan Berbasis  
Hak Asasi Manusia

# Konsep Disabilitas

Disabilitas = keterbatasan + tantangan dari lingkungan

- Disabilitas bukan karena keterbatasan, melainkan rintangan dari lingkungan



# Rintangan dari Lingkungan



- Rintangan sikap
- Rintangan fisik
- Rintangan komunikasi
- Rintangan kebijakan
- Rintangan sosial





Rintangan dari Lingkungan menciptakan ketidaksetaraan bagi Penyandang Disabilitas, dan oleh karenanya harus dikurangi atau dihilangkan.

# Rintangannya di Lingkungan Pendidikan

- Stigma negatif terhadap potensi belajar penyandang disabilitas.
- Rendahnya kesadaran keluarga dan masyarakat akan pentingnya pendidikan.
- Terbatasnya jumlah dan persebaran sekolah khusus dan sekolah umum yang menerima penyandang disabilitas.
- Terbatasnya pemahaman pemangku kebijakan terhadap pendidikan penyandang disabilitas.
- Penolakan di sekolah umum dan sekolah khusus.
- Lingkungan fisik sekolah yang tidak akses dan ramah.
- Keterbatasan sumber daya dan layanan pendukung.



# Dampak



- Jumlah anak penyandang disabilitas yang bersekolah hanya 33% di tahun 2016 (UNICEF, 2016).
- Kualitas sumber daya penyandang disabilitas rendah.
- Daya tawar rendah di pasar kerja.
- Sedikitnya jumlah penyandang disabilitas yang bekerja.
- Tingkat kesejahteraan penyandang disabilitas rendah.





# Apa itu Pendidikan Inklusif?

A process of addressing and responding to the diversity of needs of all learners through increasing participation in learning, cultures and communities, and reducing exclusion within and from education. It involves changes and modifications in content, approaches, structures and strategies, with a common vision which covers all children of the appropriate age range and a conviction that it is the responsibility of the state to educate all children.

UNESCO 2005, Guidelines for Inclusion: ensuring access to education for all, Paris

# Keuntungan:



- Tidak harus mengeluarkan banyak anggaran membangun sekolah khusus baru.
- Peserta didik dapat bersekolah di sekolah terdekat.
- Peserta didik penyandang disabilitas dan non disabilitas hadir dan belajar bersama.
- Peserta didik penyandang disabilitas berpartisipasi penuh, berkembang, dan berprestasi bersama.
- Kesempatan belajar dan mempraktikkan inklusifitas dan keberagaman.

# Praktik Baik Penyelenggaraan PI



- Kebijakan di sektor pendidikan yang mendukung di tingkat internasional, regional, nasional, hingga lokal.
- Kebijakan yang mengatur Pelaksanaan adaptasi kurikulum, pembelajaran, hingga evaluasi dan standarisasi kelulusan.
- Keberadaan kelompok kerja pendidikan inklusif tingkat nasional hingga daerah yang dapat mengadvokasi,
- Sudah terdapat 29.315 Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Indonesia di tahun 2018 (Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, 2020).
- Pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan secara berkala,
- Penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan.
- Data peserta didik disabilitas di dalam data dapodik.
- Pembentukan unit layanan disabilitas.
- Keterlibatan LSM internasional dan lokal serta organisasi masyarakat.

# Langkah-Langkah Peningkatan



- Pemahaman dan komitmen pemangku kepentingan yang masih harus ditingkatkan.
- Pelatihan guru dan tenaga kependidikan yang masih harus diperbanyak dan dipercepat.
- Penyediaan guru pembimbing khusus sebagai konsultan di sekolah yang harus direalisasi.
- Sinergitas nasional dan daerah dalam mempercepat penyelenggaraan pendidikan inklusif harus ditingkatkan.
- Penyediaan anggaran bagi sekolah untuk memenuhi sarana dan prasarana, serta lingkungan yang akses bagi peserta didik penyandang disabilitas.
- Pendirian unit layanan bagi penyandang disabilitas.



# Profil Yayasan Wahana Inklusif Indonesia

- Didirikan pada 19 September 2013 di kota Depok, Jawa Barat.
- Visi, mewujudkan kehidupan yang inklusif melalui peningkatan akses pada pendidikan bagi penyandang disabilitas.
- Misi, mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan inklusif melalui berbagai program dan kegiatan.



# Program Kami

- Advokasi
- Pelatihan pendidikan inklusif dan pendidikan khusus
- Pendampingan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif
- Konseling dan parenting support
- Layanan pendidikan meliputi homeschooling, bimbingan belajar, kelompok bermain
- Penelitian
- Kampanye peningkatan kesadaran



# Capaian Kami

- Meluluskan 5 siswa dari *Homeschooling*.
- Melatih sekitar 300 guru di DKI Jakarta dan Kab. Bogor untuk Pendidikan Inklusif.
- Melaksanakan penelitian dampak Pembelajaran dari Rumah pada Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif dan Kesehatan Mental Peserta Didik Penyandang Disabilitas, bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dan UNICEF Indonesia.
- Terpilih sebagai salah satu LSM pelaksana Program Organisasi Penggerak (POP), Kemendikbud.



# TERIMA KASIH

